

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Martapura. Subjek penelitian adalah guru agama dan siswa kelas 7 A yang berjumlah 28 orang Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah pembentukan perilaku terpuji dalam bentuk kemauan bekerja keras, tekun dalam belajar, tidak mudah berputus asa/ulet, dan teliti. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam perilaku terpuji melalui metode bimbingan individual. Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam menerapkan metode bimbingan individual pada pembelajaran PAI di kelas 7 A dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran melalui metode bimbingan individual dengan materi pokok perilaku terpuji yakni kerja keras, tekun, ulet, dan teliti.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 x 40 menit siklus pertama, siklus kedua, dan siklus ketiga sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas.

B. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus I

a) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- (1) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) PAI dengan kompetensi dasar menjelaskan arti kerja keras, dalil tentang kerja keras, contoh perilaku kerja keras , dan membiasakan berkerja keras
- (2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- (3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- (4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM

b) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- (1) Guru memberi salam
- (2) Presensi siswa
- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- (4) Guru menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- (5) Guru melakukan apersepsi untuk meningkatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas
- (6) Guru memberi penguatan bila jawaban benar. Memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain bila jawaban salah

2. Kegiatan Inti (50 menit)

- 1) Guru menjelaskan materi pembelajaran
 - 2) Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing siswa
 - 3) Siswa diberi kesempatan untuk mengerjakan selama 25 menit
 - 4) Masing-masing siswa menyampaikan hasil jawabannya dan guru memberikan bimbingan individual
 - 5) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan (15 menit)
2. Kegiatan Akhir (20 menit)
- (1) Melakukan tes kepada siswa
 - (2) Memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat skor tertinggi
 - (3) Memberikan PR sebagai bagian pengayaan.
 - (4) Guru menutup pelajaran

c) Hasil Tindakan Kelas

- Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 40 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada siklus pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1: Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus Pertama

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	V	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	V	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	V	
5.	Apersepsi	V	
6.	Motivasi	V	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Guru menjelaskan materi pembelajaran	V	
8.	Memberi petunjuk cara mengerjakan Lembar Kerja Siswa	V	
9.	Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS)	V	
10.	Membimbing siswa untuk mengerjakan tugas	V	
11.	Menguasai kelas	V	
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	V	
13.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	V	
14.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	V	
15.	Mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		V
16.	Mengkaitkan materi dengan realitas kehidupan	V	
17.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		V
18.	Menggunakan media	V	

19.	Menggunakan metode	V	
20.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	V	
21.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	V	
22.	Memberikan bimbingan	V	
23.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	V	
24.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara baik, dan benar	V	
25.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	V	
III	Kegiatan Akhir		
26.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	V	
27.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	V	
28.	Memberikan penghargaan	V	
29.	Memberikan PR sebagai bagian pengayaan	V	
30.	Menutup Pelajaran	V	
Jumlah		28	2

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Presentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{30} \times 100\% = \frac{28}{30} \times 100\% = 93.33\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik.

- Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran bimbingan individual dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4.2: Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Siklus Pertama

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	(4)	5
1.	Mendengar penjelasan guru	1	2	3	(4)	5
2.	Menjawab pertanyaan guru	1	2	(3)	4	5
3.	Mengajukan pertanyaan	1	2	(3)	4	5
4.	Menggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	(4)	5
5.	Aktivitas siswa dalam menyelesaikan tugasnya	1	2	3	(4)	5
6.	Disiplin siswa dalam menyelesaikan tugas	1	2	(3)	4	5
7.	Aktivitas siswa dalam menyampaikan hasil jawabannya	1	2	3	(4)	5
8.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	(4)	5
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	(3)	4	5
10	Menyimpulkan hasil	1	2	3	(4)	5
Total Skor		36				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa

dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% = \frac{36}{50} \times 100\% = 72,00\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya mengajukan pertanyaan, menanggapi LKS, aktivitas diskusi, dan disiplin dalam berdiskusi. Hal ini karena belajar dengan metode bimbingan individual baru bagi anak sehingga anak belum terbiasa.

- Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3: Tes Hasil Belajar Siswa Siklus Pertama

NO.	NAMA SISWA	NILAI
1.	Agung Sugianto	85
2.	Ahmad Maulana Saputra	65
3.	Devi Indriani Cahyaning Tyas	85
4.	Dinull Kamal	80
5.	Gt. M. Rusdi	65
6.	M. Ansari	60
7.	Mahdina	60
8.	Maria Ulfah	83
9.	Monalisa	70
10.	Muhammad Alfin Nugeraha	65
11.	Muhammad Ali	70
12.	Muhammad Fatih Islami	80

13.	Muhammad Haidir	80
14.	Muhammad Kasyanto	85
15.	Muhammad Riski Maulana	60
16.	Muhammad Sanusi	60
17.	Muhammad Wieldan	70
18.	Muhammad Zaenal Elmi	70
19.	Norariani	80
20.	Nur Laily Ramadhani	70
21.	Nurhikmah	80
22.	Putri Amalia	75
23.	Siti Aminah	70
24.	Siti Hafisah	80
25.	Siti Nurmadaniah	70
26.	Siti Septiani Kartinah	60
27.	Titin Widyawati	60
28.	Riani Faujiah	70

Tabel 4.4: Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus Pertama

No.	Nilai (X)	Frekuensi (f)	X	f X	Persentase (%)
1.	91 - 100	-	95,5	-	-
2.	81 - 90	4	85,5	342	17,7
3.	71 - 80	7	75,5	528,5	27,5
4.	61 - 70	11	65,5	720,5	37,5
5.	51 - 60	6	55,5	333	17,3
6.	41 - 50	-	45,5	-	-

7.	31 - 40	-	35,5	-	-
8.	21 - 30	-	25,5	-	-
9.	11 - 20	-	15,5	-	-
10	0 - 10	-	5,0	-	-
Jumlah		28	504,5	1925	100%
Rata-rata				68,75	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai tes formatif siswa adalah 68,75. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas yakni 7,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus 2.

Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode bimbingan individual cukup efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode bimbingan individual cukup membantu siswa memahami pelajaran dan meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran

2. Tindakan Kelas Siklus II

a) Persiapan

Pada pertemuan tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- (1) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) PAI dengan kompetensi dasar menjelaskan arti tekun, dalil tentang tekun, contoh perilaku tekun , dan membiasakan tekun
- (2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- (3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- (4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM

b) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- (1) Guru memberi salam
- (2) Presensi siswa
- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- (4) Guru menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- (5) Guru melakukan apersepsi untuk meningkatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas
- (6) Guru memberi penguatan bila jawaban benar. Memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain bila jawaban salah

2. Kegiatan Inti (50 menit)

- (1) Guru menjelaskan materi pembelajaran
- (2) Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing

siswa

- (3) Siswa diberi kesempatan untuk mengerjakan selama 25 menit
- (4) Masing-masing siswa menyampaikan hasil jawabannya dan guru memberikan bimbingan individual
- (5) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan (15 menit)

3. Kegiatan Akhir (20 menit)

- (1) Melakukan tes kepada siswa
- (2) Memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat skor tertinggi
- (3) Memberikan PR sebagai bagian pengayaan.
- (4) Guru menutup pelajaran

c) Hasil Tindakan Kelas

- Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 40 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada siklus pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5: Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus Kedua

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	V	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	V	

4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	V	
5.	Apersepsi	V	
6.	Motivasi	V	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Guru menjelaskan materi pembelajaran	V	
8.	Memberi petunjuk cara mengerjakan Lembar Kerja Siswa	V	
9.	Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS)	V	
10.	Membimbing siswa untuk mengerjakan tugas	V	
11.	Menguasai kelas	V	
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai		
13.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	V	
14.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	V	
15.	Mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	V	
16.	Mengkaitkan materi dengan realitas kehidupan	V	
17.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		V
18.	Menggunakan media	V	
19.	Menggunakan metode	V	
20.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	V	
21.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	V	
22.	Memberikan bimbingan	V	
23.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	V	

24.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara baik, dan benar	V	
25.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	V	
III	Kegiatan Akhir		
26.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	V	
27.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	V	
28.	Memberikan penghargaan	V	
29.	Memberikan PR sebagai bagian pengayaan	V	
30.	Menutup Pelajaran	V	
Jumlah		29	1

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Presentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{30} \times 100 = \frac{29}{30} \times 100\% = 96.66\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti alokasi waktu.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik.

- Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran bimbingan individual dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6: Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Siklus Kedua

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	(4)	5
1.	Mendengar penjelasan guru	1	2	3	(4)	5
2.	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	(4)	5
3.	Mengajukan pertanyaan	1	2	(3)	4	5
4.	Menggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	(4)	5
5.	Aktivitas siswa dalam menyelesaikan tugasnya	1	2	3	(4)	5
6.	Disiplin siswa dalam menyelesaikan tugas	1	2	3	(4)	5
7.	Aktivitas siswa dalam menyampaikan hasil jawabannya	1	2	3	(4)	5
8.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	(4)	5
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	(3)	4	5
10	Menyimpulkan hasil	1	2	3	(4)	5
Total Skor		38				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% = \frac{38}{50} \times 100\% = 76,00\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus pertama, walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya mengajukan pertanyaan. Hal ini karena belajar dengan metode bimbingan individual mulai dipahami anak sehingga lebih terbiasa.

- Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7: Tes Hasil Belajar Siswa Siklus Kedua

NO	NAMA SISWA	NILAI
1.	Agung Sugianto	85
2.	Ahmad Maulana Saputra	70
3.	Devi Indriani Cahyaning Tyas	85
4.	Dinull Kamal	80
5.	Gt. M. Rusdi	70
6.	M. Ansari	70
7.	Mahdina	70
8.	Maria Ulfah	83
9.	Monalisa	70
10.	Muhammad Alfin Nugeraha	70
11.	Muhammad Ali	70
12.	Muhammad Fatih Islami	80
13.	Muhammad Haidir	80
14.	Muhammad Kasyanto	85
15.	Muhammad Riski Maulana	70

16.	Muhammad Sanusi	70
17.	Muhammad Wieldan	70
18.	Muhammad Zaenal Elmi	70
19.	Norariani	80
20.	Nur Laily Ramadhani	70
21.	Nurhikmah	80
22.	Putri Amalia	75
23.	Siti Aminah	70
24.	Siti Hafisah	80
25.	Siti Nurmadaniah	70
26.	Siti Septiani Kartinah	70
27.	Titin Widyawati	70
28.	Riani Faujiah	70

Tabel 4.8: Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus Kedua

No.	Nilai (X)	Frekuensi (f)	X	f X	Persentase (%)
1.	91 - 100	-	95,5	-	-
2.	81 - 90	4	85,5	342	17,2
3.	71 - 80	7	75,5	528,5	26,6
4.	61 - 70	17	65,5	1.113,5	56,2
5.	51 - 60	-	55,5	-	-
6.	41 - 50	-	45,5	-	-
7.	31 - 40	-	35,5	-	-
8.	21 - 30	-	25,5	-	-

9.	11 - 20	-	15,5	-	-
10	0 - 10	-	5,0	-	-
Jumlah		28	504,5	1984	100%
Rata-rata				70,86	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai tes formatif siswa adalah 70,86. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas yakni 70,00.

- Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode bimbingan individual efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode bimbingan individual membantu siswa memahami pelajaran dan meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

3. Tindakan Kelas Siklus III

a) Persiapan

Pada tindakan kelas siklus III ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- (1) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) PAI dengan kompetensi dasar

menjelaskan arti ulet dan teliti, dalil tentang ulet dan teliti, contoh perilaku ulet dan teliti , dan membiasakan ulet dan teliti

- (2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- (3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- (4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM

b) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- (1) Guru memberi salam
- (2) Presensi siswa
- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- (4) Guru menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- (5) Guru melakukan apersepsi untuk meningkatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas
- (6) Guru memberi penguatan bila jawaban benar. Memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain bila jawaban salah

2. Kegiatan Inti (50 menit)

- (1) Guru menjelaskan materi pembelajaran
- (2) Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing siswa

- (3) Siswa diberi kesempatan untuk mengerjakan selama 25 menit
 - (4) Masing-masing siswa menyampaikan hasil jawabannya dan guru memberikan bimbingan individual
 - (5) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan (15 menit)
3. Kegiatan Akhir (20 menit)
- (1) Melakukan tes kepada siswa
 - (2) Memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat skor tertinggi
 - (3) Memberikan PR sebagai bagian pengayaan.
 - (4) Guru menutup pelajaran

c) Hasil Tindakan Kelas

- Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 40 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada siklus pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9: Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus Ketiga

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	V	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	V	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	V	

5.	Apersepsi	V	
6.	Motivasi	V	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Guru menjelaskan materi pembelajaran	V	
8.	Memberi petunjuk cara mengerjakan Lembar Kerja Siswa	V	
9.	Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS)	V	
10.	Membimbing siswa untuk mengerjakan tugas	V	
11.	Menguasai kelas	V	
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai		
13.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	V	
14.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	V	
15.	Mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	V	
16.	Mengkaitkan materi dengan realitas kehidupan	V	
17.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	V	
18.	Menggunakan media	V	
19.	Menggunakan metode	V	
20.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	V	
21.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	V	
22.	Memberikan bimbingan	V	
23.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	V	
24.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara baik, dan benar	V	

25.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	V	
III	Kegiatan Akhir		
26.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	V	
27.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	V	
28.	Memberikan penghargaan	V	
29.	Memberikan PR sebagai bagian pengayaan	V	
30.	Menutup Pelajaran	V	
Jumlah		30	-

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Presentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{30} \times 100 = \frac{30}{30} \times 100\% = 100\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

- Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran bimbingan individual dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10: Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Siklus Ketiga

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	(4)	5
1.	Mendengar penjelasan guru	1	2	3	(4)	5
2.	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	(5)
3.	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	(4)	5
4.	Menggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	(4)	5
5.	Aktivitas siswa dalam menyelesaikan tugasnya	1	2	3	(4)	5
6.	Disiplin siswa dalam menyelesaikan tugas	1	2	3	(4)	5
7.	Aktivitas siswa dalam menyampaikan hasil jawabannya	1	2	3	4	(5)
8.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	(4)	5
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	(4)	5
10	Menyimpulkan hasil	1	2	3	(4)	5
Total Skor		42				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% = \frac{42}{50} \times 100\% = 84,00\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus kedua, pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya mengajukan pertanyaan sudah dapat teratasi. Hal ini

karena belajar dengan metode bimbingan individual sudah dipahami anak sehingga terbiasa.

(6) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11: Tes Hasil Belajar Siswa Siklus Ketiga

NO	NAMA SISWA	NILAI
1.	Agung Sugianto	95
2.	Ahmad Maulana Saputra	70
3.	Devi Indriani Cahyaning Tyas	90
4.	Dinull Kamal	85
5.	Gt. M. Rusdi	75
6.	M. Ansari	70
7.	Mahdina	75
8.	Maria Ulfah	90
9.	Monalisa	85
10.	Muhammad Alfin Nugeraha	80
11.	Muhammad Ali	75
12.	Muhammad Fatih Islami	85
13.	Muhammad Haidir	87
14.	Muhammad Kasyanto	90
15.	Muhammad Riski Maulana	70
16.	Muhammad Sanusi	70
17.	Muhammad Wieldan	70
18.	Muhammad Zaenal Elmi	80
19.	Norariani	85
20.	Nur Laily Ramadhani	75

21.	Nurhikmah	85
22.	Putri Amalia	85
23.	Siti Aminah	75
24.	Siti Hafisah	90
25.	Siti Nurmadaniah	80
26.	Siti Septiani Kartinah	75
27.	Titin Widyawati	80
28.	Riani Faujiah	75

Tabel 4.12: Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus Ketiga

No.	Nilai (X)	Frekuensi (f)	X	f X	Persentase (%)
1.	91 - 100	1	95,5	95,5	4,3
2.	81 - 90	15	85,5	1282,5	57,4
3.	71 - 80	7	75,5	528,5	23,7
4.	61 - 70	5	65,5	327,5	14,6
5.	51 - 60	-	55,5	-	-
6.	41 - 50	-	45,5	-	-
7.	31 - 40	-	35,5	-	-
8.	21 - 30	-	25,5	-	-
9.	11 - 20	-	15,5	-	-
10	0 - 10	-	5,0	-	-
Jumlah		28	504,5	2234	100%
Rata-rata				79,78	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai tes formatif siswa adalah 79,78 yang menyatakan sudah mencapai ketuntasan. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas yakni 7,00.

- Refleksi Tindakan Kelas Siklus III

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode bimbingan individual efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode bimbingan individual sangat membantu siswa memahami pelajaran dan meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

3. Angket Terhadap Siswa

Berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa maka diperoleh data tentang sikap siswa terhadap metode bimbingan individual pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13: Sikap Siswa Terhadap Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Metode Bimbingan Individual

No.	Persepsi Siswa	SS	S	KS	TS
-----	----------------	----	---	----	----

		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1.	Belajar dengan bersungguh-sungguh dapat menumbuhkan percaya diri saya dengan rasa penuh tanggung jawab	6	21,4	22	78,6				
2.	Melalui belajar sungguh-sungguh dapat memudahkan saya untuk memahami dan menjawab soal-soal pelajaran yang diberikan	7	25	21	75				
3.	Melalui bimbingan individual, pelajaran yang tidak saya pahami dapat saya tanyakan langsung dengan guru	10	35,7	18	64,3				
4.	Melalui kerja keras membuat kreativitas saya dalam belajar PAI menjadi lebih mudah	6	21,4	22	78,6				
5.	Belajar dengan bimbingan individual sebaiknya digunakan pula untuk mempelajari materi yang lain	5	17,9	23	82,1				
6.	Belajar dengan bimbingan individual dapat membantu saya menerapkan apa yang saya pelajari dalam kehidupan sehari-hari	3	10,7	25	89,3				
7.	Belajar dengan bimbingan individual lebih menyenangkan dan menarik	12	42,9	16	57,1				
8.	Belajar dengan bimbingan individual dapat membantu saya dalam mempelajari materi yang sulit	8	28,6	20	71,4				
9.	Melalui belajar bimbingan individual memberikan kepada saya rasa percaya diri sehingga saya dapat menangkap dan memahami pendapat teman-teman	5	17,9	23	82,1				
10.	Melalui bimbingan individual guru lebih bersifat membimbing	13	46,4	15	53,6				

Berdasarkan data angket tersebut di atas yang diperoleh dari jawaban siswa kelas VII menyatakan bahwa mereka pada umumnya setuju dilaksanakan dengan metode bimbingan individual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya materi perilaku terpuji. Hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa sebagai berikut:

- 1) Dapat menumbuhkan motivasi dan rasa bertanggung jawab yang sangat setuju 6 orang (21,4%) dan yang setuju 22 orang (78,6%).
- 2) Memudahkan memahami soal yang sangat setuju 7 orang (25%) dan yang setuju 21 (75%)
- 3) Pelajaran yang tidak dipahami dapat ditanyakan pada teman sangat setuju 10 (35,7%) orang dan yang setuju 18 orang (64,3%)
- 4) Kreativitas dalam belajar Pendidikan Agama Islam menjadi lebih berkembang yang sangat setuju 6 orang (21,4%) dan yang setuju 22 orang (78,6%)
- 5) Belajar dengan metode bimbingan individual sebaiknya digunakan digunakan pada materi lain dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sangat setuju 5 orang (17,9%) dan yang setuju 23 orang (82,1%)
- 6) Membantu menerapkan apa yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari yang sangat setuju 3 orang (10,7%) dan yang setuju 25 orang (89,3%)
- 7) Membuat pelajaran Pendidikan Agama Islam lebih menarik yang sangat setuju 12 orang (42,9%) dan yang setuju 16 orang 57,1)
- 8) Membantu memudahkan materi yang sulit yang sangat setuju 8 orang (28,6%) dan yang setuju 20 orang (71,4%)

- 9) Memberikan rasa percaya diri yang sangat setuju 5 orang (17,9%) dan yang setuju 23 orang (82,1%)
- 10) Guru lebih bersifat membimbing yang sangat setuju 13 orang (46,4%) dan yang setuju 15 orang (853,6%)

C. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 3 siklus dengan 3 kali pertemuan 3 x 40 menit melalui observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian formatif, dan angket tentang sikap siswa, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan metode bimbingan individual dalam materi perilaku terpuji, hal ini terlihat dari:

- 1) Kegiatan belajar mengajar dengan metode bimbingan individual di kelas VII A SMP Negeri 2 Martapura sebagaimana direncanakan sebelumnya berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan yaitu siklus pertama 93,33%, siklus kedua 96,66%, dan siklus ketiga 100%. Rata-rata dari ketiga siklus tersebut 96,66%
- 2) Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan yaitu siklus pertama siklus pertama 72,00%, Siklus kedua 76,00%, dan siklus ketiga 84,00%. Rata-rata dari ketiga siklus tersebut 77,33%
- 3) Tindakan kelas dengan menggunakan metode bimbingan individual meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam materi perilaku terpuji di

kelas VII A SMP Negeri 2 Martapura dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes yang dilaksanakan dari siklus pertama sampai ketiga terus meningkat yakni siklus pertama dengan rata-rata 68,75, siklus kedua dengan rata-rata 70,86, dan siklus ketiga dengan rata-rata 79,78.

Dilihat dari ketiga siklus, dari siklus pertama sampai siklus ketika ada peningkatan, dimana dari 28 siswa dapat dilihat pada siklus pertama siswa yang memerlukan bimbingan individual sebanyak 15 orang, siklus kedua 7 orang, siklus ketiga 4 orang, dan 2 orang anak tidak diberikan bimbingan secara individual karena ia sudah mampu dengan baik dalam belajar.

Efektivitas penggunaan metode bimbingan individual tersebut dimungkinkan karena usaha siswa dalam meningkatkan hasil belajar semakin meningkat. Setiap akhir pertemuan siswa diberikan penghargaan menimbulkan meningkatnya motivasi dalam belajar.

Dilihat dari hasil angket tentang sikap siswa terhadap metode bimbingan individual pada umumnya siswa setuju, yaitu yang menjawab sangat setuju 26,8%, setuju 73,2%, kurang setuju 0%, dan tidak setuju 0%.

Dari beberapa temuan tersebut di atas metode bimbingan individual dapat dijadikan satu metode yang dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam materi perilaku terpuji.

